



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI  
SEKRETARIAT JENDERAL**

**PEDOMAN  
PENILAIAN TES KOMPETENSI BIDANG  
SUBTANSI  
KEMENTERIAN PERTAHANAN RI**

**Jakarta, 30 November 2018**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, dibutuhkan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai ASN diserahi tugas untuk melaksanakan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan nasional. Untuk dapat menjalankan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan nasional, Pegawai ASN harus memiliki profesi dan Manajemen ASN yang berdasarkan pada Sistem Merit atau perbandingan antara kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang dibutuhkan oleh jabatan yang lowong sesuai dengan jenis jabatan, kualifikasi pendidikan, alokasi formasi dan unit kerja penempatan di lingkungan unit organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan melalui seleksi pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil yang dilaksanakan secara terbuka dan kompetitif dengan menggunakan sistem *computer assisted test* (CAT) sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kementerian Pertahanan selanjutnya disebut Kemhan, adalah unsur pelaksana pemerintah dipimpin oleh Menteri Pertahanan yang selanjutnya disebut Menhan yang berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara.

Biro Kepegawaian selanjutnya disebut Ropeg adalah unsur pelaksana sebagian tugas Setjen dipimpin oleh Kepala Biro Kepegawaian disebut Karopeg mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sistem pembinaan kepegawaian Kemhan serta pembinaan PNS Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan serta menyelenggarakan fungsi dalam penyiapan rumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan PNS Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan termasuk salah satu diantaranya pengadaan PNS Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.

Dalam ...

Dalam rangka mengisi atau mengawaki pada jabatan yang lowong bagi Calon Pegawai Negeri Sipil Kemhan di lingkungan unit organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan melalui seleksi pengadaan formasi khusus dan formasi umum, diperlukan pedoman penilaian tes kompetensi bidang substansi Kementerian Pertahanan yang meliputi Kesamaptaan jasmani, Kesehatan, Psikotes, Mental Idiologi dan Kesehatan Jiwa (Keswa).

## 2. Maksud dan Tujuan.

### a. Maksud.

Maksud pembuatan pedoman ini adalah untuk memberikan gambaran umum kepada pimpinan tentang penilaian tes kompetensi bidang substansi Kementerian Pertahanan.

### b. Tujuan.

Pedoman penilaian tes kompetensi bidang substansi Kementerian Pertahanan dibuat, dengan tujuan untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaksanaan kegiatan seleksi penilaian tes kompetensi bidang substansi Kementerian Pertahanan.

## 3. Ruang Lingkup.

Ruang lingkup dalam pedoman ini hanya mencakup kegiatan seleksi penilaian tes kompetensi bidang substansi Kementerian Pertahanan, dengan tata urutan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Penilaian tes kompetensi bidang substansi Kemhan
- c. Materi Penilaian tes kompetensi bidang substansi Kemhan
- d. Pengawasan dan Pengendalian
- e. Penutup.

## 4. Dasar:

- a. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494).
- b. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1591).
- c. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 41 Tahun 2018 tanggal 29 Agustus 2018 tentang Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Pertahanan Tahun Anggaran 2018.

d. Pentunjuk ...

- d. Petunjuk Pelaksanaan Nomor: JUKLAK/08/XII/2011 tanggal 2 Desember 2011 tentang Penyelenggaraan Jasmani Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan.
- e. Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan Nomor 2 Tahun 2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang Tata cara pengajuan pemberian *Security Clearance* di lingkungan Kementerian Pertahanan.

## 5. Pengertian

- a. Pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil adalah kegiatan untuk mengisi kebutuhan Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.
- b. Pejabat Pembina Kepegawaian (Menteri Pertahanan) adalah pejabat yang mempunyai kewenangan menetapkan pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian Pegawai Aparatur Sipil Negara dan pembinaan manajemen Aparatur Sipil Negara di Instansi Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Pejabat Yang Berwenang adalah pejabat yang mempunyai kewenangan melaksanakan proses pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian Pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu: Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan dan Kepala Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- d. Kompetensi Bidang adalah kemampuan dan karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya sehingga individu mampu menampilkan unjuk kerja yang tinggi dalam suatu jabatan tertentu.
- e. Kompetensi Bidang Instansi adalah Kegiatan untuk mengetahui atau mengukur dalam diri seseorang Calon Pegawai Negeri Sipil Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan berupa Kesamaptaan, Kesehatan Jiwa, Status Kesehatan, Mental Idiologi dan Psikotes.
- f. Daftar Nilai adalah daftar yang memuat nama peserta, kode jabatan, kode pendidikan, kode Instansi, nomor ujian, nilai, dan peringkat hasil seleksi.
- g. Panitia Seleksi Instansi adalah Pejabat Kepegawaian yang ditunjuk dari Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan yang disahkan dengan Keputusan Menteri Pertahanan.

h. Panitia...

- h. Panitia Seleksi Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan adalah Pejabat yang ditunjuk dari atasan masing-masing dalam rangka mendukung kegiatan seleksi instansi yang disahkan dengan Surat Perintah Pejabat Yang Berwenang.

## **BAB II**

### **PENILAIAN TES KOMPETENSI BIDANG SUBTANSI KEMHAN**

6. Penilaian tes kompetensi bidang subtansi Kemhan direncanakan oleh Pejabat yang berwenang di Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan, meliputi kegiatan:
  - a. **Persiapan**

Tim Panitia Seleksi Instansi mengadakan koordinasi dengan Tim Panitia Seleksi Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan terkait tentang administrasi dan teknis pelaksanaan.
  - b. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan Penilaian tes kompetensi bidang subtansi Kemhan dilaksanakan oleh Tim Panitia Seleksi dari Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
  - c. **Pengakhiran**

Hasil Penilaian tes kompetensi bidang subtansi Kemhan yang telah dilaksanakan agar segera dilaporkan kepada Tim Panitia Seleksi Instansi dengan urutan peringkat atau *passing grade* berdasarkan jenis jabatan dan kualifikasi pendidikan yang dilamar sebagai bahan pembuatan laporan ke Menteri PAN & RB dan Kepala Badan Kepegawaian Negara.

**BAB III**  
**MATERI PENILAIAN**  
**TES KOMPETENSI BIDANG SUBTANSI KEMHAN**

7. Materi Penilaian tes kompetensi bidang subtansi Kemhan yang akan diujikan bagi Pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil Kemhan, antara lain:

**a. Seleksi Kesamptaan Jasmani**

1) Materi tes kesegaran jasmani.

Materi tes kesegaran jasmani bagi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan adalah melaksanakan lari dengan jarak 2.400 (dua ribu empat ratus) meter yang penilaiannya terbagi dalam katagori usia, terdiri dari:

- a) Kelompok usia di bawah 29 tahun
- b) Kelompok usia di atas 30 sampai dengan 39 tahun

2) Alat dan perlengkapan tes kesegaran jasmani:

- a) Lapangan atau lintasan lari yang rata dengan jarak putaran mencapai 200 (dua ratus) meter
- b) Bendera kecil atau tanda jarak pada lintasan
- c) Blanko isian data peserta
- d) Blanko lintasan
- c) Peluit
- e) Stop watch/pengukur waktu
- f) Bendera start
- g) Nomor dada peserta
- h) Meja dan kursi panitia
- i) Alat medis (tim kesehatan)

3) Pengecekan kesehatan.

- a) Pengecekan kesehatan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan sebelum tes kesegaran jasmani dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui dapat tidaknya peserta mengikuti kegiatan tes kesegaran jasmani berdasarkan hasil pemeriksaan dari tim kesehatan.
- b) Tekanan darah yang di ujiakan untuk bias mengikuti tes kesegaran jasmani adalah Batas atas 130/90 dan batas bawah 90/70

c) Apabila...

- c) Apabila terdapat peserta yang mempunyai tekanan darah tinggi setelah di lakukan pemeriksaan maka peserta tersebut di berikan kesempatan untuk di lakukan pemeriksaan lagi sebanyak 3 kali untuk mendapatkan ijin mengikuti tes kesegaran jasmani
- 4) Perlengkapan peserta
  - a) Pakaian digunakan :
    - (1) Pria, Celana Pendek warna gelap dan kaos tanpa kerah warna Putih
    - (2) Wanita, Celana pendek  $\frac{3}{4}$  atau Training warna gelap dan kaos tanpa kerah warna putih.
  - b) Tidak diperbolehkan menggunakan jam tangan dan perhiasan.
- 4) Hasil tes kesegaran jasmani sebagaimana Tabel Nilai tes kesegaran jasmani untuk pria yang tercantum pada lampiran I dan untuk wanita lari 2.400 meter yang tercantum pada Lampiran II dalam Pedoman Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan tentang penilaian Seleksi Kompetensi Bidang Subtansi Kemhan.
- 5) Hasil seleksi kesegaran jasmani diberikan prosentase 10% dari Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60%.

**b. Seleksi Kesehatan.**

Seleksi kesehatan dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan dan tingkat kesehatan dari calon peserta dengan menjalani berbagai pemeriksaan sesuai kebutuhan Kemhan, yang meliputi :

- 1) Pemeriksaan Fisik
  - (a) Tinggi Badan
  - (b) Berat badan
  - (c) Tekanan darah ( tekanan darah normal 120/80 mm hg )
  - (d) Mata ( kelainan anatomis, Buta Warna, dan Visus )
  - (e) THT (Kelainan anatomis, cerumen dan Gangguan Pendengaran)
  - (f) Jantung ( Bunyi/Irama Jantung )
  - (g) Paru ( Bunyi Nafas )
  - (h) Abdomen ( Hati-Limfa )
  - (i) Urogenital ( Penyakit Kelamin )
  - (j) Extremitas atas dan bawah ( Anatomi fungsi dan varises +/- )
  - (k) Kulit ( Tato +/-, Penyakit Kulit )
  - (l) Gigi dan Mulut ( kesehatan Gigi dan struktur Gigi )

2) Pemeriksaan...

- 2) Pemeriksaan Penunjang
- a) Laboratorium  
Tes Laboratorium yang dilakukan :
    - (1) Darah rutin
    - (2) Urine rutin
    - (3) Tes Kehamilan
  - b) Elektrokardiogram (EKG)  
Tes ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas listrik jantung
  - c) Radiologi (Thorax Foto)  
Tes ini dilakukan untuk mengetahui anatomis paru dan jantung
- 3) Hasil tes dari pemeriksaan kesehatan dalam bentuk kualitatif, dengan melihat hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kesehatan peserta, yang terdiri dari 3 (tiga) tingkatan status kesehatan, yaitu:
- a) Status kesehatan tingkat I disingkat "Stakes I", peserta memiliki kondisi kesehatan katagori sangat baik atau prima.
  - b) Status kesehatan tingkat II disingkat "Stakes II", peserta memiliki kondisi kesehatan katagori baik namun terdapat catatan dari hasil pemeriksaan kesehatan.
  - c) Status kesehatan tingkat III disingkat "Stakes III", peserta memiliki hasil pemeriksaan kesehatan yang kurang baik, dan memerlukan tindakan medis lebih lanjut.
  - d) **Pedoman Penilaian Hasil Pemeriksaan Kesehatan**

NO.	NILAI		KETERANGAN	
	KUALITATIF	KUANTITATIF		
1	Baik (B)	80	Bila setiap aspek pemeriksaan termasuk kategori Stakes 1	MS
2	Cukup (C)	78	1 kelainan dengan Stakes 2	MS
		74	2 kelainan dengan Stakes 2	MS
		70	3 kelainan dengan Stakes 2	MS
		66	4 kelainan dengan Stakes 2	MS
3	Kurang (K)	65	Bila terdapat kelainan dengan Stakes 3	TMS

**Keterangan Skor : 80 Baik, 66 - 78 Cukup, 65 Kurang**

- 4) Hasil seleksi Kesehatan diberikan prosentase 10% dari Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60%.

**c Seleksi...**

**c Seleksi Psikotes.**

Seleksi Psikologi dilakukan untuk mengukur faktor kecerdasan peserta tes, dengan metode tes berbasis komputer (*computer-based test*). Alat ukur yang digunakan adalah Life Skills (LS), terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu Kecerdasan Berpikir (*Thinking Skills/ LS-1*), Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Skills/ LS-2*), dan Kecerdasan Sosial (*Interpersonal Skills/ LS-3*). Gabungan ketiganya menghasilkan taraf kecerdasan

1) Kecerdasan berpikir.

- a) Mengukur kemampuan inteligensi individu yang terkait langsung dengan fungsi-fungsi kognitif. Terdapat 12 (dua belas) subtes yang mengukur 8 (delapan) aspek terdiri dari:
  - (1) Daya adaptasi
  - (2) Berpikir sistemik
  - (3) Pemusatan pemikiran
  - (4) Logika verbal
  - (5) Fleksibilitas berpikir
  - (6) Penalaran
  - (7) Perencanaan
  - (8) Daya ingat jangka panjang
- b) Waktu untuk masing-masing subtes berbeda-beda dan secara umum sangat terbatas. Peserta hanya boleh bertanya pada saat tester memberikan contoh persoalan, dan tidak diperkenankan bertanya lagi apabila tes telah berjalan.
- c) Skor untuk masing-masing aspek menggunakan penilaian 1 (satu) jika jawaban sesuai kunci dan 0 (nol) jika jawaban tidak sesuai kunci. Kriteria penilaian untuk bagian ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Skala Konversi	Kriteria
Sangat Rendah (SR)	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada aspek yang mendapat kategori T atau ST</li> <li>• Lebih dari 4 (empat) aspek mendapat kategori R atau SR</li> </ul>
Rendah (R)	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal 4 (empat) aspek mendapat kategori R atau SR</li> <li>• Tidak lebih dari 2 (dua) aspek mendapat kategori T atau ST</li> </ul>
Sedang (S)	3	Jika tidak memenuhi kriteria SR, R, T, dan ST
Tinggi (T)	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal 4 (empat) aspek mendapat kategori T atau ST</li> <li>• Tidak lebih dari 2 (dua) aspek mendapat kategori R atau SR</li> </ul>
Sangat Tinggi (ST)	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada aspek yang mendapat kategori R atau SR</li> <li>• Lebih dari 4 (empat) aspek mendapat kategori ST</li> </ul>

d) Bobot...

d) Bobot nilai bagian kecerdasan berpikir terhadap tes Life Skills secara keseluruhan adalah 33,3%

2) Kecerdasan intrapersonal.

a) Kecerdasan intrapersonal mengukur kemampuan untuk mengenali dan memahami motif, emosi dan persepsi, serta menggunakan informasi tersebut untuk mengelola tingkah laku. Terdapat 63 (enam puluh tiga) soal yang keseluruhannya harus dijawab, mengukur 6 (enam) aspek sebagai berikut:

(1) Kesadaran diri, terdiri:

- (a) Kesadaran emosi
- (b) Motivasi
- (c) Citra diri

(2) Pengendalian diri, terdiri:

- (a) Pengelolaan emosi
- (b) Pengelolaan motivasi
- (c) Pengelolaan citra diri

b) Peserta tes diminta untuk menilai pernyataan dengan memilih salah satu respon sebagai berikut:

- (1) Sangat tidak setuju
- (2) Tidak setuju
- (3) Agak tidak setuju
- (4) Agak setuju
- (5) Setuju
- (6) Sangat setuju

c) Skor untuk masing-masing persoalan berkisar antara 1 (satu) hingga 6 (enam). Skor intrapersonal total terendah adalah 63 (enam puluh tiga) dan skor tertinggi adalah 378 (tiga ratus tujuh puluh delapan). Kriteria penilaian untuk bagian ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Kesadaran Emosi	Motivasi	Citra Diri	Pengelolaan Emosi	Pengelolaan Motivasi	Pengelolaan Citra diri	Intrapersonal Total
Sangat Rendah (SR)	≤ 32	≤ 53	≤ 28	≤ 28	≤ 53	≤ 28	≤ 221
Rendah (R)	33-36	54-60	29-32	29-32	54-60	29-32	222-252
Sedang (S)	37-41	61-68	33-36	33-36	61-68	33-36	253-284
Tinggi (T)	42-45	69-75	37-40	37-40	69-75	37-40	285-315
Sangat Tinggi (ST)	> 45	> 75	> 40	> 40	> 75	> 40	> 315

- d) Penilaian akhir dari bagian kecerdasan intrapersonal cukup melihat skor Intrapersonal Total di tabel paling kanan. Bobot nilai bagian kecerdasan intrapersonal terhadap tes Life Skills secara keseluruhan adalah 33,3%.

### 3) Kecerdasan sosial.

- a) Mengukur kemampuan untuk mengenali dan memahami motif, emosi dan persepsi, serta menggunakan informasi tersebut untuk mengelola tingkah laku. Terdapat 55 (lima puluh lima) soal yang keseluruhannya harus dijawab, mengukur 7 (tujuh) aspek:

- (1) Kepekaan sosial, terdiri atas:
  - Empati
- (2) Prososial, terdiri atas:
  - Kesiediaan untuk membantu orang lain
- (3) Pemahaman sosial, terdiri atas:
  - Kesadaran diri
  - Keterampilan pemecahan masalah
  - Pemahaman situasi dan etika sosial
- (4) Komunikasi, terdiri dari:
  - Komunikasi efektif
  - Mendengarkan efektif

b) Peserta...

- b) Peserta tes diminta untuk menilai pernyataan dengan memilih salah satu respon sebagai berikut :
- 1) Sangat tidak setuju
  - 2) Tidak setuju
  - 3) Agak tidak setuju
  - 4) Agak setuju
  - 5) Setuju
  - 6) Sangat setuju
- c) Skor untuk masing-masing persoalan berkisar antara 1 (satu) hingga 6 (enam). Skor interpersonal total terendah adalah 55 (lima puluh lima) dan skor tertinggi adalah 330 (tiga ratus tiga puluh). Kriteria penilaian untuk bagian ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Empati	Kesediaan Membantu Orang Lain	Kesadaran Diri	Keterampilan Pemecahan Masalah	Pemahaman Situasi dan Etika Sosial	Komunikasi Efektif	Mendengarkan Efektif	Interpersonal Total
Sangat Rendah (SR)	≤ 35	≤ 18	≤ 18	≤ 35	≤ 53	≤ 18	≤ 18	≤ 193
Rendah (R)	36-40	19-20	19-20	36-40	54-60	19-20	19-20	194-220
Sedang (S)	41-45	21-23	21-23	41-45	61-68	21-23	21-23	221-248
Tinggi (T)	46-50	24-25	24-25	46-50	69-75	24-25	24-25	249-275
Sangat Tinggi (ST)	> 50	> 25	> 25	> 50	> 75	> 25	> 25	> 275

- d) Penilaian akhir dari bagian kecerdasan interpersonal cukup melihat skor Interpersonal Total di tabel paling kanan. Bobot nilai bagian kecerdasan sosial terhadap tes Life Skills secara keseluruhan adalah 33,3%.
- 4) Penilaian total untuk ketiga bagian Life Skills menggunakan rumus sebagai berikut:
- $$(\text{Skala LS-1/5}) \times (100/3) + (\text{Skor LS-2/378}) \times 100/3 + (\text{Skor LS-3/330}) \times 100/3 = \text{Skor Total}$$
- 5) Hasil seleksi Psikotes diberikan prosentase 10% dari Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60%

**d. Seleksi...**

#### d. **Seleksi Mental Ideologi (MI)**

Seleksi Mental Ideologi, yaitu bentuk tertulis dan wawancara, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 5) Penilaian aspek ini dilaksanakan melalui pengisian data awal CPNS dalam bentuk Daftar Isian Pertanyaan yang meliputi data riwayat hidup, riwayat tempat tinggal, riwayat sekolah, riwayat permasalahan hukum dan data-data lain yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini.
- 6) Penilaian dilaksanakan melalui penilaian personel melalui wawancara tentang berbagai aspek, terutama terhadap pemahaman CPNS terkait Ideologi Negara, Toleransi Beragama ataupun wawasan kebangsaan dengan harapan Kementerian Pertahanan mendapatkan CPNS yang memiliki mental yang kuat serta cinta pada Tanah air dan Bangsa.
- 7) Pada umumnya terdapat tiga penilaian yang digunakan yaitu : Memenuhi Syarat (MS), Tidak Memenuhi Syarat ( TMS), dan pertimbangan ( P)
- 8) Dalam mempermudah penilaian dan menghitung Presentase maka Untuk Pelaksanaan SKB di Kementerian Pertahanan ini maka Nilai ; Memenuhi Syarat (MS), Tidak Memenuhi Syarat ( TMS), dan pertimbangan ( P) di ganti dengan nilai Angka.  
Adapun jumlah persoalan yang harus diselesaikan oleh CPNS berjumlah 20 Personalan dan masing-masing personalan diberikan nilai:
  - Nilai Angka 5 Paling Benar
  - Nilai Angka 4 Jawaban Benar
  - Nilai Angka 3 Mendekati benar
  - Nilai Angka 2 Salah
  - Nilai Angka 1 Tidak Menjawab
- 9) Hasil seleksi Mental Ideologi diberikan prosentase 10% dari Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60%

**e Tes...**

**e. Tes Kesehatan Jiwa/MMPI**

Dilakukan secara tertulis untuk mengetahui kondisi awal kejiwaan dan profil klinis dari calon peserta:

**PENILAIAN**

1. SKORE 81 –100 : BAIK
2. SKORE 61 – 80 : CUKUP
3. SKORE 51 – 60 : BODERLINE/PERTIMBANGAN
4. SKORE 0 -- 50 : KURANG

MATERI	ANALISA	NILAI	TOTAL	KET
1	2	3	4	5
VALIDITAS				35
Kelengkapan	Lengkap	10	10	
	Tidak lengkap	5		
Konsisten	Konsisten	10	10	
	Tidak konsisten	5		
pelaporan	Apa adanya	15	15	
	Tidak terbuka	5		
KAPASITAS MENTAL				35
Potensi kinerja	Kurang	0		
	Cukup	3		
	Baik	7	7	
Kemampuan adaptasi	Kurang	0		
	Cukup	3		
	Baik	7	7	
Kendala psikologis	Ada besar	0		
	Ada sedang	3		
	Ada kecil	7	7	
Perilaku beresiko	Ada besar	0		
	Ada sedang	3		
	Ada kecil	7	7	
Taat norma	Rendah	0		
	Sedang	3		
	Tinggi	7	7	
Profil Klinis				30
psikosomatik	30	-6	6	
Kecurigaan berlebihan	30	-6	6	
Emosi negatif	30	-6	6	
Luapan perasaan berlebihan	30	-6	6	
Perilaku bizzare	30	-6	6	
JUMLAH SKORE			100	100

Hasil seleksi Kesehatan Jiwa/MMPI diberikan prosentase 10% dari Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60%

## BAB IV

### PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

8. Pengawasan. Guna mencapai tujuan penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang subtansi Kemhan di Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan, diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian, meliputi:
    - a. Mekanisme.
      - 1) Panitia Seleksi Instansi:
        - a) Merumuskan kebijakan umum dan pelaksanaan penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang subtansi Kemhan di Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan
        - b) Mengadakan koordinasi dengan Pejabat Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan terkait dalam penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang subtansi Kemhan.
        - c) Memberikan bantuan teknis administrasi selama penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang subtansi Kemhan.
      - 2) Panitia Seleksi Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.

Pelaksana Tugas dalam penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang subtansi Kemhan dan berkoordinasi dengan Panitia Seleksi Instansi terkait tentang bantuan teknis administrasi.
    - b. Pelaksanaan. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian dilaksanakan secara langsung melihat dan meninjau di lapangan atau dengan cara tidak langsung melalui persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran serta pelaporan dan dokumentasi kegiatan.
9. Pengendalian.
    - a. Waktu. Waktu pengendalian penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang subtansi Kemhan di mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran.

b. Tempat...

- b. Tempat. Tempat pengendalian penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang substansi Kemhan di Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan yang telah disiapkan.
- c. Sasaran. Sasaran pengendalian meliputi seluruh mekanisme kerja penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang substansi Kemhan yang melibatkan Panitia Seleksi Instansi, Panitia Seleksi Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan termasuk peserta atau pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil Kemhan.

## BAB V

### PENUTUP

- 10. Pedoman Penilaian seleksi tes kompetensi bidang substansi Kemhan ini diharapkan dapat terselenggara secara simultan dan disesuaikan dengan situasi yang ada serta sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan konsistensi, keterpaduan dan kesinambungan seleksi tes kompetensi bidang substansi Kemhan melalui koordinasi dan sinergitas panitia, yang dilakukan secara sistematis, efisien dan efektif.
- 11. Dengan terbitnya Pedoman Penilaian seleksi tes kompetensi bidang substansi Kemhan, maka perlu ditindaklanjuti dengan mendistribusikan ke Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan, sebagai pedoman untuk keseragaman dalam pelaksanaan.
- 12. Hal-hal lain yang belum diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan seleksi tes kompetensi bidang substansi Kemhan ini, akan diatur kemudian.

Jakarta,                      November 2018

a.n. Sekretaris Jenderal  
Kepala Biro Kepegawaian,



Umar Arief, S.E.  
Laksamana Pertama TNI

Kepada Yth:

- 1. Aspers Panglima TNI
- 2. Aspers Kasad
- 3. Aspers Kasal
- 4. Aspers Kasau
- 5. Karopeg Setjen Kemhan.

Tembusan:

- 1. Menteri Pertahanan
- 2. Panglima TNI
- 3. Sekjen Kemhan
- 4. Irjen Kemhan.

LAMPIRAN I PEDOMAN SEKJEN KEMHAN

TABEL NILAI TES KESEGERAN JASMANI PRIA LARI 2400 METER

Waktu Perorangan Dalam Golongan Umur (Menit, Detik)				Nilai	Keterangan
20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59		
1	2	3	4	5	6
9.45	10.30	11.15	12.00	<b>100</b>	Baik Sekali
9.50	10.35	11.20	12.05	<b>99</b>	Baik Sekali
9.55	10.40	11.25	12.10	<b>98</b>	Baik Sekali
10.00	10.45	11.30	12.15	<b>97</b>	Baik Sekali
10.05	10.50	11.35	12.20	<b>96</b>	Baik Sekali
10.10	10.55	11.40	12.25	<b>95</b>	Baik Sekali
10.16	11.01	11.46	12.31	<b>94</b>	Baik Sekali
10.22	11.07	11.52	12.37	<b>93</b>	Baik Sekali
10.28	11.13	11.58	12.43	<b>92</b>	Baik Sekali
10.34	11.19	12.04	12.49	<b>91</b>	Baik Sekali
10.40	11.25	12.10	12.55	<b>90</b>	Baik Sekali
10.47	11.32	12.17	13.02	<b>89</b>	Baik Sekali
10.54	11.39	12.24	13.09	<b>88</b>	Baik Sekali
11.01	11.46	12.31	13.16	<b>87</b>	Baik Sekali
11.08	11.53	12.38	13.23	<b>86</b>	Baik Sekali
11.15	12.00	12.45	13.30	<b>85</b>	Baik Sekali
11.23	12.08	12.53	13.38	<b>84</b>	Baik Sekali
11.31	12.16	13.01	13.46	<b>83</b>	Baik Sekali
11.39	12.24	13.09	13.54	<b>82</b>	Baik Sekali
11.47	12.32	13.17	14.02	<b>81</b>	Baik Sekali
<b>11.55</b>	<b>12.40</b>	<b>13.25</b>	<b>14.10</b>	<b>80</b>	<b>Baik</b>
12.00	12.45	13.30	14.15	<b>79</b>	Baik
12.05	12.50	13.35	14.20	<b>78</b>	Baik
12.10	12.55	13.40	14.25	<b>77</b>	Baik
12.15	13.00	13.45	14.30	<b>76</b>	Baik
12.20	13.05	13.50	14.35	<b>75</b>	Baik
12.26	13.11	13.56	14.41	<b>74</b>	Baik
12.32	13.17	14.02	14.47	<b>73</b>	Baik
12.38	13.23	14.08	14.53	<b>72</b>	Baik
12.44	13.29	14.14	14.59	<b>71</b>	Baik
12.50	13.35	14.20	15.05	<b>70</b>	Baik
12.57	13.42	14.27	15.12	<b>69</b>	Baik
13.04	13.49	14.34	15.19	<b>68</b>	Baik
13.11	13.56	14.41	15.26	<b>67</b>	Baik
13.18	14.03	14.48	15.33	<b>66</b>	Baik
13.25	14.10	14.55	15.40	<b>65</b>	Baik
13.33	14.18	15.03	15.48	<b>64</b>	Baik
13.41	14.26	15.11	15.56	<b>63</b>	Baik
13.49	14.34	15.19	16.04	<b>62</b>	Baik

1	2	3	4	5	6
13.57	14.42	15.27	16.12	61	Baik
<b>14.05</b>	<b>14.50</b>	<b>15.35</b>	<b>16.20</b>	<b>60</b>	<b>Sedang/Cukup</b>
14.10	14.55	15.40	16.25	59	Sedang/Cukup
14.15	15.00	15.45	16.30	58	Sedang/Cukup
14.20	15.05	15.50	16.35	57	Sedang/Cukup
14.25	15.10	15.55	16.40	56	Sedang/Cukup
14.30	15.15	16.00	16.45	55	Sedang/Cukup
14.36	15.21	16.06	16.51	54	Sedang/Cukup
14.42	15.27	16.12	16.57	53	Sedang/Cukup
14.48	15.33	16.18	17.03	52	Sedang/Cukup
14.54	15.39	16.24	17.09	51	Sedang/Cukup
15.00	15.45	16.30	17.15	50	Sedang/Cukup
15.07	15.52	16.37	17.22	49	Sedang/Cukup
15.14	15.59	16.44	17.29	48	Sedang/Cukup
15.21	16.06	16.51	17.36	47	Sedang/Cukup
15.28	16.13	16.58	17.43	46	Sedang/Cukup
15.35	16.19	17.05	17.50	45	Sedang/Cukup
15.43	16.27	17.13	17.58	44	Sedang/Cukup
15.51	16.35	17.21	18.06	43	Sedang/Cukup
15.59	16.43	17.29	18.14	42	Sedang/Cukup
16.05	16.51	17.37	18.22	41	Sedang/Cukup
<b>16.07</b>	<b>16.59</b>	<b>17.45</b>	<b>18.30</b>	<b>40</b>	<b>Kurang</b>
16.10	17.04	17.50	18.35	39	Kurang
16.15	17.09	17.55	18.40	38	Kurang
16.20	17.14	18.00	18.45	37	Kurang
16.25	17.19	18.05	18.50	36	Kurang
16.30	17.24	18.10	18.55	35	Kurang
16.36	17.30	18.16	19.01	34	Kurang
16.42	17.36	18.22	19.07	33	Kurang
16.48	17.42	18.28	19.13	32	Kurang
17.54	17.48	18.34	19.19	31	Kurang
17.00	17.54	18.40	19.25	30	Kurang
17.07	18.01	18.47	19.32	29	Kurang
17.14	18.08	18.54	19.39	28	Kurang
17.21	18.15	19.01	19.46	27	Kurang
17.28	18.22	19.08	19.53	26	Kurang
17.35	18.29	19.15	20.00	25	Kurang
17.43	18.37	19.23	20.08	24	Kurang
18.51	18.45	19.31	20.16	23	Kurang
18.59	18.53	19.39	20.24	22	Kurang
18.07	19.01	19.47	20.32	21	Kurang

1	2	3	4	5	6
<b>18.15</b>	<b>19.09</b>	<b>19.55</b>	<b>20.40</b>	<b>20</b>	<b>Kurang Sekali</b>
18.20	19.14	20.00	20.45	<b>19</b>	Kurang Sekali
18.25	19.19	20.05	20.50	<b>18</b>	Kurang Sekali
18.30	19.24	20.10	20.55	<b>17</b>	Kurang Sekali
18.35	19.29	20.15	21.00	<b>16</b>	Kurang Sekali
18.40	19.34	20.20	21.05	<b>15</b>	Kurang Sekali
18.46	19.40	20.26	21.11	<b>14</b>	Kurang Sekali
19.52	19.46	20.32	21.17	<b>13</b>	Kurang Sekali
19.58	19.52	20.38	21.23	<b>12</b>	Kurang Sekali
19.04	19.58	20.44	21.29	<b>11</b>	Kurang Sekali
19.10	20.04	20.50	21.35	<b>10</b>	Kurang Sekali
19.17	20.11	20.57	21.42	<b>9</b>	Kurang Sekali
19.24	20.18	21.04	21.49	<b>8</b>	Kurang Sekali
19.31	20.25	21.11	21.56	<b>7</b>	Kurang Sekali
19.38	20.32	21.18	22.03	<b>6</b>	Kurang Sekali
19.45	20.39	21.25	22.10	<b>5</b>	Kurang Sekali
20.53	20.47	21.33	22.18	<b>4</b>	Kurang Sekali
20.01	20.55	21.41	22.26	<b>3</b>	Kurang Sekali
20.09	21.03	21.49	22.34	<b>2</b>	Kurang Sekali
20.17	21.11	21.57	22.42	<b>1</b>	Kurang Sekali



a.n. Sekretaris Jenderal  
Kepala Biro Kepegawaian,

Umar Arief, S.E.  
Kasertama Pertama TNI

## LAMPIRAN II PEDOMAN SEKJEN KEMHAN

### TABEL NILAI TES KESEGERAN JASMANI WANITA LARI 2400 METER

Waktu Perorangan Dalam Golongan Umur (Menit, Detik)				Nilai	Keterangan
20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59		
1	2	3	4	5	6
12.30	13.15	14.00	14.45	<b>100</b>	Baik Sekali
12.35	13.20	14.05	14.50	<b>99</b>	Baik Sekali
12.40	13.25	14.10	14.55	<b>98</b>	Baik Sekali
12.45	13.30	14.15	15.00	<b>97</b>	Baik Sekali
12.50	13.35	14.20	15.05	<b>96</b>	Baik Sekali
12.55	13.40	14.26	15.10	<b>95</b>	Baik Sekali
13.01	13.46	14.32	15.16	<b>94</b>	Baik Sekali
13.07	13.52	14.38	15.22	<b>93</b>	Baik Sekali
13.13	13.58	14.44	15.28	<b>92</b>	Baik Sekali
13.19	14.04	14.50	15.34	<b>91</b>	Baik Sekali
13.25	14.10	14.56	15.40	<b>90</b>	Baik Sekali
13.32	14.17	15.03	15.47	<b>89</b>	Baik Sekali
13.39	14.24	15.10	15.54	<b>88</b>	Baik Sekali
13.46	14.31	15.17	16.01	<b>87</b>	Baik Sekali
13.53	14.38	15.24	16.08	<b>86</b>	Baik Sekali
14.00	14.45	15.31	16.15	<b>85</b>	Baik Sekali
14.08	14.53	15.39	16.23	<b>84</b>	Baik Sekali
14.16	15.01	15.47	16.31	<b>83</b>	Baik Sekali
14.24	15.09	15.55	16.39	<b>82</b>	Baik Sekali
14.32	15.18	16.03	16.47	<b>81</b>	Baik Sekali
<b>14.40</b>	<b>15.25</b>	<b>16.11</b>	<b>16.55</b>	<b>80</b>	<b>Baik</b>
14.45	15.30	16.16	17.00	<b>79</b>	Baik
14.50	15.35	16.21	17.05	<b>78</b>	Baik
14.55	15.40	16.26	17.10	<b>77</b>	Baik
15.00	15.45	16.31	17.15	<b>76</b>	Baik
15.05	15.50	16.36	17.20	<b>75</b>	Baik
15.11	15.56	16.42	17.26	<b>74</b>	Baik
15.17	16.02	16.48	17.32	<b>73</b>	Baik
15.23	16.08	16.54	17.38	<b>72</b>	Baik
15.29	16.14	17.00	17.44	<b>71</b>	Baik
15.35	16.20	17.07	17.50	<b>70</b>	Baik
15.42	16.27	17.14	17.57	<b>69</b>	Baik
15.49	16.34	17.21	18.04	<b>68</b>	Baik
15.56	16.41	17.28	18.11	<b>67</b>	Baik
16.03	16.48	17.35	18.18	<b>66</b>	Baik
16.10	16.55	17.42	18.25	<b>65</b>	Baik
16.18	17.03	17.50	18.33	<b>64</b>	Baik

1	2	3	4	5	6
16.26	17.11	17.58	18.41	<b>63</b>	Baik
16.34	17.19	18.06	18.49	<b>62</b>	Baik
16.42	17.27	18.14	18.57	<b>61</b>	Baik
<b>16.50</b>	<b>17.35</b>	<b>18.22</b>	<b>19.05</b>	<b>60</b>	<b>Sedang/Cukup</b>
16.55	17.40	18.27	19.10	<b>59</b>	Sedang/Cukup
17.00	17.45	18.32	19.15	<b>58</b>	Sedang/Cukup
17.05	17.50	18.37	19.20	<b>57</b>	Sedang/Cukup
17.10	17.55	18.42	19.25	<b>56</b>	Sedang/Cukup
17.15	18.00	18.47	19.30	<b>55</b>	Sedang/Cukup
17.21	18.06	18.53	19.36	<b>54</b>	Sedang/Cukup
17.27	18.12	18.59	19.42	<b>53</b>	Sedang/Cukup
17.33	18.18	19.05	19.48	<b>52</b>	Sedang/Cukup
17.39	18.24	19.11	19.54	<b>51</b>	Sedang/Cukup
17.45	18.30	19.17	20.00	<b>50</b>	Sedang/Cukup
17.52	18.37	19.24	20.07	<b>49</b>	Sedang/Cukup
17.59	18.44	19.31	20.14	<b>48</b>	Sedang/Cukup
18.06	18.51	19.38	20.21	<b>47</b>	Sedang/Cukup
18.13	18.58	19.45	20.28	<b>46</b>	Sedang/Cukup
18.20	19.07	19.52	20.35	<b>45</b>	Sedang/Cukup
18.28	19.15	20.00	20.43	<b>44</b>	Sedang/Cukup
18.36	19.23	20.08	20.51	<b>43</b>	Sedang/Cukup
18.44	19.31	20.16	20.59	<b>42</b>	Sedang/Cukup
18.52	19.39	20.24	21.07	<b>41</b>	Sedang/Cukup
<b>19.00</b>	<b>19.47</b>	<b>20.32</b>	<b>21.15</b>	<b>40</b>	<b>Kurang</b>
19.05	19.52	20.37	21.20	<b>39</b>	Kurang
19.10	19.57	20.42	21.25	<b>38</b>	Kurang
19.15	20.02	20.47	21.30	<b>37</b>	Kurang
19.20	20.07	20.52	21.35	<b>36</b>	Kurang
19.25	20.13	20.57	21.40	<b>35</b>	Kurang
19.31	20.19	21.03	21.46	<b>34</b>	Kurang
19.37	20.25	21.09	21.52	<b>33</b>	Kurang
19.43	20.31	21.15	21.58	<b>32</b>	Kurang
19.49	20.37	21.21	22.04	<b>31</b>	Kurang
19.55	20.43	21.27	22.10	<b>30</b>	Kurang
20.02	20.50	21.34	22.17	<b>29</b>	Kurang
20.09	20.57	21.41	22.24	<b>28</b>	Kurang
20.16	21.04	21.48	22.31	<b>27</b>	Kurang
20.23	21.11	21.55	22.38	<b>26</b>	Kurang
20.30	21.18	22.02	22.45	<b>25</b>	Kurang
20.38	21.26	22.10	22.53	<b>24</b>	Kurang
20.46	21.34	22.18	23.01	<b>23</b>	Kurang
20.54	21.42	22.26	23.09	<b>22</b>	Kurang
21.02	21.50	22.34	23.17	<b>21</b>	Kurang

1	2	3	4	5	6
<b>21.10</b>	<b>21.58</b>	<b>22.42</b>	<b>23.25</b>	<b>20</b>	<b>Kurang Sekali</b>
21.15	22.03	22.47	23.30	<b>19</b>	Kurang Sekali
21.20	22.08	22.52	23.35	<b>18</b>	Kurang Sekali
21.25	22.13	22.57	23.40	<b>17</b>	Kurang Sekali
21.30	22.18	23.02	23.45	<b>16</b>	Kurang Sekali
21.35	22.23	23.07	23.50	<b>15</b>	Kurang Sekali
21.41	22.29	23.13	23.56	<b>14</b>	Kurang Sekali
21.47	22.35	23.19	24.02	<b>13</b>	Kurang Sekali
21.53	22.41	23.25	24.08	<b>12</b>	Kurang Sekali
21.59	22.47	23.31	24.14	<b>11</b>	Kurang Sekali
22.05	22.53	23.37	24.20	<b>10</b>	Kurang Sekali
22.12	22.59	23.44	24.27	<b>9</b>	Kurang Sekali
22.19	23.06	23.51	24.34	<b>8</b>	Kurang Sekali
22.26	23.13	23.58	24.41	<b>7</b>	Kurang Sekali
22.33	23.20	24.05	24.48	<b>6</b>	Kurang Sekali
22.40	23.27	24.13	24.55	<b>5</b>	Kurang Sekali
22.48	23.35	24.21	25.03	<b>4</b>	Kurang Sekali
22.56	23.43	24.29	25.11	<b>3</b>	Kurang Sekali
23.04	23.51	24.37	25.19	<b>2</b>	Kurang Sekali
23.12	23.59	24.45	25.27	<b>1</b>	Kurang Sekali



a.n. Sekretaris Jenderal  
Kepala Biro Kepegawaian,

Umar Arief, S.E.  
Laksamana Pertama TNI